

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA INDUSTRI PLASTIK DI KOTA PEKANBARU

RM. Riadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau Pekanbaru, 28293

ABSTRACT

Riau Province is one of most area which developing every industri in Indonesia (e.g agriculture, food , etc). The objective of this research is to find out about application of Responsibility Accounting in Plastic Industry at Pekanbaru. There are three company of Plastic Industry, one of them is Comanditer Venoshtcap (CV) form and the rest are in Limited Corporation(LC). On this research, write made limited only to LC, cause there are got basic different in managing CV and LC. The substance Responsibility Accounting are; (1) Budgeting; (2) Controable Cost; (3) Chart of Account; (4) Cost Reporting and; (5) Reporting Analysis. From analyse to Plastic Industry LC about applying Responsibility Accounting, they are not applying well done in Responsibility Accounting. according in study research that cause by changing the form of company from CV to LC.

Keywords: Responsibility Accounting, Limited Corporation

PENDAHULUAN

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu bagian dari akuntansi manajemen, dimana konsep akuntansi pertanggungjawaban memandang bahwa perusahaan merupakan satu kesatuan dari beberapa organisasi. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan maka akan mencerminkan rencana-rencana serta tindakan-tindakan masing-masing pusat pertanggungjawaban. Dimana setiap pusat pertanggungjawaban akan membuat laporan atas kegiatan yang dilakukan selama satu periode tertentu. (Garrison, 2000 : 125).

Dalam melaksanakan akuntansi pertanggungjawaban terdapat unsur-unsur yang harus diperhatikan antara lain: (Mulyadi, 2001 : 163)

- 1). Organisasi yang terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban dan terdapat sentralisasi.
- 2). Anggaran biaya yang disusun menurut pusat-pusat pertanggungjawaban.
- 3). Penggolongan biaya sesuai dengan dapat tidaknya dikendalikan (*controability*) biaya oleh manajemen pusat pertanggungjawaban.
- 4). Sistem akuntansi biaya yang disesuaikan dengan struktur organisasi.
- 5). Sistem pelaporan kepada atasan yang bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang ada pada perusahaan industri plastik di Kota Pekanbaru.